

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitres yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.¹ Bahasa adalah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Untuk saling berinteraksi dan memahami maksud antara satu dengan lainnya memerlukan alat ataupun media yaitu bahasa itu sendiri. Menurut Musthafa Al Ghulayani menyatakan bahwa bahasa adalah kata atau lafal yang digunakan oleh setiap orang untuk menyampaikan maksud atau kehendak mereka. Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan mereka.²

Dalam mempelajari suatu bahasa pasti haruslah mempelajari beberapa skil atau kemahiran pokok dalam berbahasa. *Maharah Istima'* adalah salah satu dari empat kemahiran dalam berbahasa, adapun empat kemahiran tersebut diantaranya ada kemahiran mendengar (*maharah istima*), kemahiran berbicara (*kemahiran kalam*), kemahiran membaca (*maharah qira'ah*) dan kemahiran menulis (*maharah kitabah*). *Maharah Istima'* menempati urutan pertama dalam

¹ Abdul Chaer, *Linguistik Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm 32

² Mushtafa al-Ghulayani, *Terjeahan Jami' al-Durus al-Arabiyah*, jil 1 (Semarang : AsSyifa, 1992), hlm.13.

mempelajari bahasa Arab diantara tiga kemahiran yang lain. Sebab, kemahiran mendengar/menyimak ini merupakan proses pertama dalam mempelajari bahasa selain bahasa ibu, sekalipun bahasa ibu itu sendiri. Dengan mendengar kita dapat memperoleh pemahaman mengenai ide pokok dari pembahasan yang kita dengarkan. Oleh karena itu jika dalam tahap *istima'* peserta didik kurang sempurna, maka akan berpengaruh terhadap tahap selanjutnya.

Pada pembelajaran bahasa asing, seperti bahasa arab dalam pembelajarannya yang sering disoroti adalah tentan metode pembelajarannya. Metode pembelajaran sangat penting dikuasai oleh guru, karena kedudukan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: (1) metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, (2) metode sebagai strategi pengajaran, (3) metode sebagai alat untuk mencapai tujuan.³

Metode pembelajaran bahasa asing itu banyak macamnya, mulai dari metode yang tradisional sampai dengan metode kontemporer. Metode pembelajaran bahasa arab tradisional masih banyak digunakan, biasanya metode seperti ini digunakan dipondok-pondok pesantren, dan lembaga pendidikan madrasah yang terbilang minim adalah hal fasilitas penunjang pembelajarannya. Diantara metode pembelajaran tradisional adalah *sorogan*, *bandaongan*, *halaqoh* dan lain sebagainya. Penerapan metode yang kurang tepat pada situasi dan kondisi dari latar belakang para pserta didik dan juga tujuan pembelajaran

³ Drs. Syaiful Bahri Djamarah dan Drs. Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). Hlm. 72

akan menjadikan ketimpangan dalam prosesnya sehingga akan berimplikasi tidak baik dan menjadikan suasana belajar menjadi kurang harmonis, dan akibatnya akan menurunkan minat belajar dari pada peserta didik itu sendiri.

Para ahli psikolog mengatakan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi belajar seseorang adalah minat. Minat ini besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat adalah faktor utama yang menentukan derajat keaktifan peserta didik, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, sebab tidak ada daya tarik baginya.⁴ Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru hendaknya berusaha bagaimana menciptakan kondisi tertentu dimana siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Dalam artian menciptakan minat belajar siswa yang besar, dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik, salah satunya dengan mengembangkan variasi dalam gaya mengajar. Dengan variasi ini siswa akan merasa senang dan memperoleh kepuasan dalam belajar.⁵

Seperti yang ada di lembaga pendidikan MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Amanatul Ummah, dalam pembelajaran istima'nya guru dan peserta didiknya dapat berkomunikasi dan menciptakan kondisi belajar yang menurut peneliti cukup harmonis sehingga nampak minat belajar dari peserta didiknya terbilang tinggi. Dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan

⁴ Hisyam Zaini dkk. *Disain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. (Yogyakarta, CTSD: 2002). Hlm. 96

⁵ Hisyam Zaini dkk. *Disain Pembelajaran di Perguruan Tinggi...* Hlm. 96

juga beberapa fasilitas belajar pendukungnya, MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Amanatul Ummah yang termasuk kedalam lembaga pendidikan formal didalam naungan pondok pesantren membuktikan bahwa, minat belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui pemilihan metode, strategi dan juga media yang tepat, sehingga mampu memberikan *effort* yang baik bagi peserta didik itu sendiri.

Untuk itu peneliti tertarik untuk memilih dan meneliti metode pembelajaran yang diterapkan disana, dengan mengambil judul, Analisis Metode Pembelajaran Maharah *Istima'* Dikelas IX *Faslul Khos* MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Yayasan Amanatul Ummah Surabaya, yang terletak di JL. Tirtowening, Desa Kembang Belor, Dusun Belor Kecamatan Pacet, Mojokerto Jawa Timur.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang peneliti tetapkan disini adalah mengenai apa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran *Istima'* dalam mengajarkan setiap materi yang dibawahnya dan bagaimana implikasinya terhadap minat belajar dari para peserta didiknya.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah metode pembelajaran *maharah istima'* yang diterapkan dikelas XI Fashlul Khos MBI (Madrasah Bertaraf Internasional) Amanatul Ummah?
2. Bagaimana implikasi metode pembelajaran *maharah istima'* yang diterapkan terhadap hasil belajar peserta didik?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mendeskripsikan bagaimana metode pembelajaran *maharah istima'* yang diterapkan dikelas XI Fashlul Khos Madrasah Bertaraf Internasional, Yayasan Amanatul Ummah
 - b. Mengetahui bagaimana implikasi dari metode pembelajaran *istima'* terhadap hasil belajar peserta didik dikelas XI Fashlul Khos Madrasah Bertaraf Internasional, Yayasan Amanatul Ummah

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dan literatur dalam segi penggunaan metode yang tepat dalam sebuah proses pembelajaran. Dan memberikan sumbangsih terhadap cara peningkatan

minat belajar peserta didik, supaya dalam sebuah proses kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah wawasan peneliti tentang metode pembelajaran *istima'* apa yang digunakan di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah
- 2) Sebagai bahan evaluasi dan motivasi bagi lembaga lain yang hendak menyelenggarakan program pembelajaran dan materi yang sama.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap bahan kajian bagi peneliti dan pembaca sekalian.
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana bagi program studi pendidikan bahasa arab dan juga kampus Institut KH. Abdul Chalim

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang terkait dengan metode pembelajaran dan minat belajar peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran terbilang cukup banyak. Dan dalam beberapa penelitian terdapat beberapa relevansinya dengan penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian terkait dengan metode pembelajaran dan

minat belajar peserta didik secara umum, yang dilakukan oleh peneliti yang lain dengan fokus penelitian yang berbeda:

Pertama, Skripsi karya saudari Laila Shofiana, yang berjudul “*Minat dan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab (Studi Korelasi di MTs Ma’had Islami Kotagede)*”. dalam karyanya ini peneliti menguraikan lebih dalam antara kemampuan dan minat membaca teks bahasa arab siswa melalui studi korelasi. Hasil penelitian menunjukan tidak adanya signifikansi korelasi antara minat dan kemampuan baca teks siswa kelas VII di MTs Ma’had Islami.⁶

Kedua, Skripsi karya saudari Anis Silfana, yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Negri Wonokromo Pleret Bantul, Yogyakarta*”. dalam penelitian ini peneliti mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan minat belajar para peserta didik. Dengan menggunakan beberapa strategi berikut ini: Kuis Tim, Pencarian Informasi, Membaca Keras, Pengajaran Terarah, media pemilihan kartu dan Pengkocokan Kartu. Dengan berbagai macam variasi penggunaan strategi pembelajaran minat belajar peserta didik akan meningkat, dan mengatasi kebosanan dalam belajar.⁷

Ketiga, Skripsi karya Oban Shobari, yang berjudul “*Efektivitas Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negri Godean*”. Dalam

⁶ Laila Shofiana, “*Minat dan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab (Studi Korelasi di MTs Ma’had Islami Kotagede)*”. (Yogyakarta, UIN SUKA PBA, 2008)

⁷ Anis Silfana, “*Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII MTs Negri Wonokromo Pleret Bantul, Yogyakarta*”.(Yogyakarta: UIN SUKA PBA, 2010)

penelitian ini peneliti menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan disana adalah Ceramah Plus, yang terdiri dari metode ceramah, metode tanya jawab dan metode latihan/tugas. Kemudian dari dua variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut sumbangan efektivitas variabelnya sebanyak 10,010%. Jadi, peneliti mengungkapkan bahwasannya metode pengajaran bahasa arab disana kurang efektif untuk diterapkan.⁸



⁸ Oban Shobari, *"Efektivitas Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean"*. (Yogyakarta: UIN SUKA PBA, 2008)